

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hukum normatif untuk menganalisis putusan nomor 47/Pdt.P/2021/PA/Tlm tentang Dispensasi Nikah Di bawah Umur dan bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks hukum terkait dispensasi nikah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan Undang-undang serta studi terhadap putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi literatur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan teknik analisis induktif, di mana fokus utama adalah pada makna yang terkandung dalam setiap bahan hukum yang dikaji.

Penelitian ini mengutamakan pemahaman yang mendalam tentang isu hukum yang menjadi objek penelitian tanpa menekankan pada generalisasi. Metode kualitatif yang digunakan diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam dan bermanfaat dalam memecahkan permasalahan hukum terkait dispensasi nikah di bawah umur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa putusan ini mencerminkan implementasi kebijakan hukum yang fleksibel namun tetap mempertimbangkan nilai-nilai sosial, keadilan, dan perlindungan hak anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai aplikasi hukum terhadap pernikahan dini serta menjadi bahan pertimbangan bagi perkembangan hukum keluarga di Indonesia.

Kata kunci : *Dispensasi nikah dibawah umur, putusan pengadilan agama nomor 47/Pdt.P/2021/PA/Tlm, perlindungan anak, pertimbangan hakim.*

ABSTRACT

This research uses a qualitative method with a normative legal approach to analyze decision number 47/Pdt.P/2021/PA/Tlm regarding underage marriage dispensation. This study aims to deeply understand the phenomenon within the legal context related to marriage dispensation and the applicable laws and regulations. The approach used in this study includes the legislative approach and the study of decisions made by judges that have permanent legal force. The primary data sources in this research are primary, secondary, and tertiary legal materials obtained through literature review. The data is then analyzed descriptively qualitatively using inductive analysis, where the main focus is on the meaning contained in each legal material examined.

This research emphasizes a deep understanding of the legal issues being studied without focusing on generalization. The qualitative method used is expected to provide more in-depth and beneficial research findings to address legal issues regarding underage marriage dispensation. The findings of this study show that this decision reflects the implementation of a flexible legal policy while still considering social values, justice, and child protection. This study is expected to provide deeper insights into the application of law concerning early marriage and serve as a consideration for the development of family law in Indonesia.

Keywords: *Underage marriage dispensation, decision number 47/Pdt.P/2021/PA/Tlm, child protection, judge's considerations.*